

PRAKTIKUM DESAIN PEMROGRAMAN WEB
JOBSHEET 6 PHP PART 02



Nama : Fatikah Salsabilla

Kelas : 2H

No. Absen : 14

NIM : 2341720003

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI MALANG
2024



Topik

1. konsep *function* pada pemrograman PHP
2. konsep penggabungan pada pemrograman PHP dan HTML

Tujuan

Mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mahasiswa paham dengan konsep *function* pada pemrograman PHP
2. Mahasiswa paham dengan konsep penggabungan pada pemrograman PHP dan HTML

Pendahuluan

Pengenalan Array dan Fungsi

Array atau larik adalah salah satu tipe data. Array bukan merupakan tipe data dasar seperti integer atau boolean, tetapi array adalah sebuah tipe data yang terdiri dari kumpulan tipe data lainnya. Array memudahkan dalam membuat kelompok data, menghemat penulisan, dan penggunaan variabel. Di dalam PHP terdapat 3 jenis array, yaitu *indexed array*, *associative array*, dan *multidimensional array*.

Selain tipe data, pemahaman tentang fungsi adalah salah satu yang dibutuhkan ketika membuat program. Dalam bahasa pemrograman, fungsi didefinisikan sebagai kode program yang dirancang untuk menyelesaikan sebuah tugas tertentu, dan merupakan bagian dari program utama. Ketika merancang kode program kadang kita sering membuat kode yang melakukan tugas yang sama secara berulang-ulang, seperti membaca tabel dari database, menampilkan penjumlahan, dan lain-lain. Tugas yang sama ini akan lebih efektif jika dipisahkan dari program utama, dan dirancang menjadi sebuah fungsi.

Praktikum Bagian 1. *Indexed Array*

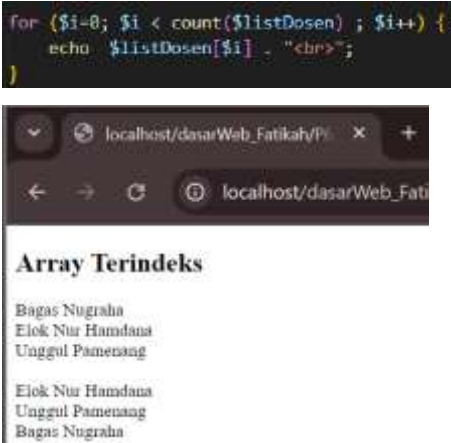
Indexed array adalah array dengan indeks numerik. Penulisan *indexed array* bisa dilakukan secara otomatis atau diberikan indeks secara manual. Indeks array selalu dimulai dari 0. Berikut adalah cara penulisan *indexed array*:

```
<?php
    $variable = array(
        "value0",
        "value1",
        "value2",
        :
        "value-n"
    );
?>
```

atau bisa juga dituliskan seperti berikut:

```
<?php
    $variable[0] = "value0";
    $variable[1] = "value1";
    $variable[2] = "value2";
    :
    $variable[n] = "value-n";
?>
```

Ikuti langkah-langkah berikut untuk memahami *indexed* array di dalam PHP:

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file baru dengan nama <code>array_1.php</code> di dalam direktori <code>praktik_php</code>, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre><!DOCTYPE html> <html> <head> </head> <body> <h2>Array Terindeks</h2> <?php \$Listdosen=["Elok Nur Hamdana","Unggul Pamenang", "Bagas Nugraha"]; echo \$Listdosen[2] . "
"; echo \$Listdosen[0] . "
"; echo \$Listdosen[1] . "
"; ?> </body> </html></pre>
2	Simpan file dan jalankan kode program dengan mengetikkan <code>localhost/dasarWeb/praktik_php/array_1.php</code>
3	Amati hasil yang ditampilkan
4	<p>Untuk menampilkan array, selain menggunakan indeks kita juga bisa menggunakan perulangan. Coba tampilan hasil dari kode program diatas dengan menggunakan perulangan. Tampilkan kode program dan hasilnya. (soal no.1)</p> <pre>for (\$i=0; \$i < count(\$listDosen) ; \$i++) { echo \$listDosen[\$i] . "
"; }</pre>  <p>Kode program tersebut menampilkan <code>\$listDosen[0]</code>, <code>\$listDosen[1]</code>, <code>\$listDosen[2]</code> dengan menggunakan 2 cara yaitu memanggil secara manual dan dengan menggunakan perulangan <code>for</code>, saat menggunakan perulangan tampilan menjadi terurut mulai dari indeks 0 sampai 2.</p>

Praktikum Bagian 2. *Associative Array*

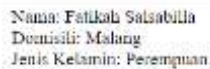

Komponen *associative array* terdiri dari pasangan kunci (*key*) dan nilai (*value*). Kunci menunjukkan posisi dimana nilai disimpan. PHP menggunakan tanda panah ($=>$) untuk mendefinisikan nilai kepada kunci. Berikut adalah cara penulisan *associative array*:

```
<?php
    $variable = array(
        "Key0" => "value0",
        "key1" => "value1",
        "key2" => "value2",
        :
        "key-n" => "value-n"
    );
?>
```

atau bisa juga ditulis seperti berikut:

```
<?php
    $variable['key0'] = "value0";
    $variable['key1'] = "value1";
    $variable['key2'] = "value2";
    :
    $variable['key-n'] = "value-n";
?>
```

Ikuti langkah-langkah berikut untuk memahami *associative* array di dalam PHP:

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file baru dengan nama <code>array_2.php</code> di dalam direktori <code>praktik_php</code>, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> <!DOCTYPE html> <html> <head> <meta charset="utf-8"> <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1"> <title></title> </head> <body> <?php \$Dosen = ['nama' => 'Elok Nur Hamdana', 'domisili' => 'Malang', 'jenis_kelamin' => 'Perempuan']; echo "Nama : {\$Dosen ['nama']}
"; echo "Domisili : {\$Dosen ['domisili']}
"; echo "Jenis Kelamin : {\$Dosen ['jenis_kelamin']}
"; ?> </body> </html> </pre>
2	<p>Simpan file dan jalankan kode program dengan mengetikkan <code>localhost/dasarWeb/praktik_php/array_2.php</code></p>
3	<p>Amati hasil yang ditampilkan. Kemudian tambahkan style tabel pada output tampilan tersebut supaya lebih menarik. (soal no.2) *Untuk penggunaan style bebas boleh internal atau eksternal file.</p> <div>   </div> <p>Kode program tersebut menampilkan array associative dengan nama <code>\$dosen</code> yang menampilkan nama, domisili, dan jenis kelamin. Pada gambar kedua gambar ditampilkan dengan menambahkan tabel sehingga terlihat lebih rapi.</p>

Praktikum Bagian 3. *Multidimensional* Array

Multidimensional array adalah array yang terdiri dari satu atau lebih array. Berikut adalah contoh penulisan array dengan dimensi 2:

```

<?php
  $variable = array(
    array ("value00", "value01", ..., "value-nm"),
    array ("value10", "value11", ..., "value-nm"),
    array ("value20", "value21", ..., "value-nm"),
  );
?>

```

Ikuti langkah-langkah berikut untuk memahami multidimensional array di dalam PHP:

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file baru dengan nama <code>style.css</code> di dalam direktori <code>praktik_php</code>, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> 1 table { 2 border-collapse: collapse; 3 border-spacing: 0; 4 width: 100%; 5 border: 1px solid #ddd; 6 } 7 8 th, td { 9 text-align: left; 10 padding: 16px; 11 } 12 13 tr:nth-child(even) { 14 background-color: #f2f2f2 15 }</pre>
2	<p>Buat file baru dengan nama <code>array_3.php</code> di dalam direktori <code>praktik_php</code>, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> 1 <!DOCTYPE HTML> 2 <html> 3 <head> 4 <link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css"/> 5 </head> 6 <body> 7 <h2> Multidimensional Array </h2> 8 <table> 9 <tr> 10 <th>Judul Film</th> 11 <th>Tahun</th> 12 <th>Rating</th> 13 </tr> 14 <?php 15 \$movie = array(16 array("Avengers: Invinity War", 2018, 8.7), 17 array("The Avengers", 2012, 8.1), 18 array("Guardians of the Galaxy", 2014, 8.1), 19 array("Iron Man", 2008, 7.9) 20); 21 echo "<tr>"; 22 echo "<td>". \$movie[0][0] . "</td>"; 23 echo "<td>". \$movie[0][1] . "</td>"; 24 echo "<td>". \$movie[0][2] . "</td>"; 25 echo "</tr>"; 26 echo "<tr>"; 27 echo "<td>". \$movie[1][0] . "</td>"; 28 echo "<td>". \$movie[1][1] . "</td>"; 29 echo "<td>". \$movie[1][2] . "</td>"; 30 echo "</tr>"; 31 echo "<tr>"; 32 echo "<td>". \$movie[2][0] . "</td>"; 33 echo "<td>". \$movie[2][1] . "</td>"; 34 echo "<td>". \$movie[2][2] . "</td>"; 35 echo "</tr>"; 36 echo "<tr>"; 37 echo "<td>". \$movie[3][0] . "</td>"; 38 echo "<td>". \$movie[3][1] . "</td>"; 39 echo "<td>". \$movie[3][2] . "</td>"; 40 echo "</tr>"; 41 <?> 42 </table> 43 </body> 44 </html></pre>
3	<p>Simpan file dan jalankan kode program dengan mengetikkan <code>localhost/dasarWeb/praktik_php/array_3.php</code></p>
4	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 3)</p>

Multidimensional Array

Movie Title	Tahun	Rating
Avengers: Infinity War	2018	8.7
The Avengers	2011	8.1
Guardians of the Galaxy	2014	8.1
Iron Man	2008	7.9

Kode program tersebut menampilkan hasil dari penggunaan array multidimensi \$movie yang setiap elemen array berisi judul film, tahun dan rating, kemudian data ditampilkan dengan menggunakan tabel.

Fungsi

Banyak fungsi *build-in* dari php yang sering kita gunakan, seperti `print()`, `print_r()`, `unset()`, dll. Selain fungsi-fungsi tersebut, kita juga dapat membuat fungsi sendiri sesuai kebutuhan.

Fungsi adalah sekumpulan intruksi yang dibungkus dalam sebuah blok. Fungsi dapat digunakan ulang tanpa harus menulis ulang instruksi di dalamnya.

Fungsi pada PHP dapat dibuat dngan kata kunci *function*, lalu diikuti dengan nama fungsinya.

Contoh:

```
function namaFungsi(){  
    //...  
}
```

Kode instruksi dapat di tulis di dalam kurung kurawal (`{...}`)

Penamaan fungsi di dalam PHP diawali dengan huruf atau tanda garis bawah dan tidak boleh diawali dengan angka. Penulisan nama fungsi ini tidak *case-sensitive*. Ikuti langkah-langkah berikut untuk memahami penggunaan fungsi di dalam PHP:

Langkah	Keterangan
1	<p>Buatlah satu file baru di dalam direktori praktik_php , beri nama fungsi.php</p> <pre> <?php function perkenalan(){ echo "Assalamualaikum, "; echo "Perkenalkan, nama saya Elok
"; //Tulis sesuai nama kalian echo "Senang berkenalan dengan Anda
"; } //memanggil fungsi yang sudah dibuat perkenalan(); ?> </pre>
2	<p>Simpan file dan jalankan kode program dengan cetak sebanyak 2 kali, Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 4)</p> <hr/> <p>Assalamualaikum, Perkenalkan, nama saya Fatikah Senang berkenalan dengan kalian Assalamualaikum, Perkenalkan, nama saya Fatikah Senang berkenalan dengan kalian</p> <p>Kode program tersebut menampilkan hasil dari pemanggilan isi dari function perkenalan() dan dipanggil sebanyak 2 kali.</p>
Fungsi dengan Parameter	
3	<p>Supaya instruksi yang di dalam fungsi lebih dinamis, kita dapat menggunakan parameter untuk memasukkan sebuah nilai ke dalam fungsi. Nilai tersebut akan diolah di dalam fungsi. Misalkan, pada contoh fungsi yang tadi, tidak mungkin nama yang dicetak adalah <i>elok</i> saja dan salam yang dipakai tidak selalu <i>assalamualaikum</i>.</p>
4	<p>Tambahkan parameter seperti pada kode program berikut ini:</p> <pre> <?php //membuat fungsi function perkenalan(\$nama, \$salam){ echo \$salam.", "; echo "Perkenalkan, nama saya ".\$nama."
"; echo "Senang berkenalan dengan Anda
"; } //memanggil fungsi yang sudah dibuat perkenalan("Hamdana","Hallo"); echo "
"; \$saya = "Elok"; \$ucapanSalam = "Selamat pagi"; //memanggil lagi perkenalan(\$saya,\$ucapanSalam); ?> </pre>
5	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 5)</p> <hr/> <p>Hallo, Perkenalkan, nama saya Fatikah Senang berkenalan dengan Anda</p> <hr/> <p>Selamat Pagi, Perkenalkan, nama saya Fatikah Senang berkenalan dengan Anda</p> <p>Kode program tersebut menampilkan hasil dari pemanggilan function perkenalan() dengan menggunakan 2 parameter yaitu \$nama dan \$salam dengan 2 cara yang berbeda. Cara yang pertama dengan memanggil fungsi langsung dengan memberikan nilai parameter dan cara yang kedua yaitu dengan membuat variabel \$saya dengan nilai "Fatikah" dan \$ucapanSalam dengan nilai "Selamat</p>

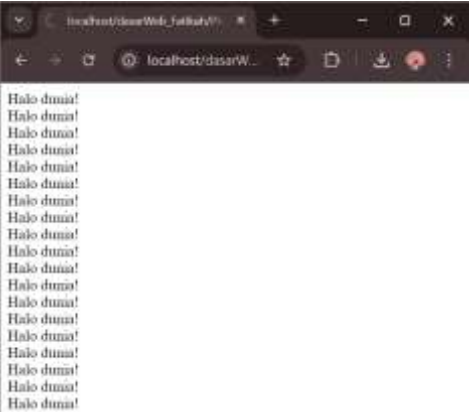
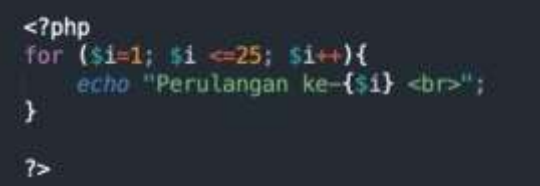

	Pagi” kemudian dipanggil menggunakan function perkenalan dengan parameter \$saya dan \$ucapanSalam.
Parameter dengan Nilai Default	
6	<p>Nilai <i>default</i> dapat kita berikan di parameter. Nilai <i>default</i> berfungsi untuk mengisi nilai sebuah parameter, kalau parameter tersebut tidak diisi nilainya.</p> <p>Misalnya: lupa mengisi parameter salam, maka program akan <i>error</i>. Oleh karena itu, kita perlu memberikan nilai <i>default</i> supaya tidak error.</p>
7	<p>Ketikkan kode program berikut</p> <pre><?php //membuat fungsi function perkenalan(\$nama, \$salam="Assalamualaikum"){ echo \$salam.", "; echo "Perkenalkan, nama saya ".\$nama."
"; echo "Senang berkenalan dengan Anda
"; } //memanggil fungsi yang sudah dibuat perkenalan("Hamdana","Hallo"); echo "
"; \$saya = "Elok"; \$ucapanSalam = "Selamat pagi"; //memanggil lagi tanpa mengisi parameter salam perkenalan(\$saya); ?></pre>
8	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 6)</p> <pre>Hallo,Perkenalkan, nama saya Fatikah Senang berkenalan dengan Anda Assalamualaikum,Perkenalkan, nama saya Fatikah Senang berkenalan dengan Anda</pre> <p>Kode program tersebut menampilkan hasil dari penggunaan function perkenalan dengan parameter \$nama dan \$salam dengan nilai default “Assalamualaikum”. Pemanggilan function yang pertama dengan mengisi nilai parameter. Kemudian pemanggilan function kedua dengan memanggil 1 parameter saja.</p>
Fungsi yang Mengembalikan Nilai	
9	<p>Hasil pengolahan nilai dari fungsi mungkin saja kita butuhkan untuk pemrosesan berikutnya. Oleh karena itu, kita harus membuat fungsi yang dapat mengembalikan nilai.</p> <p>Pengembalian nilai dalam fungsi dapat menggunakan kata kunci return.</p>
10	<p>Ketikkan kode program berikut</p> <pre><?php //membuat fungsi function hitungUmur(\$thn_lahir, \$thn_sekarang){ \$umur = \$thn_sekarang - \$thn_lahir; return \$umur; } echo "Umur saya adalah ". hitungUmur(1988, 2023) ."tahun" // isi sesuai dengan tahun lahir kalian ?></pre>

11	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 7)</p> <hr/> <p>Umur saya adalah 19 tahun</p> <p>Kode program tersebut menampilkan hasil dari penggunaan function hitungUmur() yang mengembalikan nilai \$umur menggunakan return dari fungsi itu sendiri.</p>
Memanggil Fungsi di dalam fungsi	
12	Fungsi yang sudah kita buat, dapat juga dipanggil di dalam fungsi lain.
13	<p>Ketikkan kode program berikut</p> <pre><?php //membuat fungsi function hitungUmur(\$thn_lahir, \$thn_sekarang){ \$umur = \$thn_sekarang - \$thn_lahir; return \$umur; } function perkenalan (\$nama, \$salam="Assalamualaikum") { echo \$salam.", "; echo "Perkenalkan, nama saya ".\$nama."
"; //memanggil fungsi lain echo "Saya berusia ". hitungUmur(1988, 2023) ." tahun
"; echo "Senang berkenalan dengan anda
"; } //memanggil fungsi perkenalan perkenalan ("Elok"); ?></pre>
14	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 8)</p> <hr/> <p>Assalamualaikum,Perkenalkan, nama saya Fatikah Saya berusia 19 tahun Senang berkenalan dengan Anda</p> <p>Kode program tersebut menampilkan hasil dari penggunaan function hitungUmur() yang berada didalam function perkenalan sehingga outputnya akan menampilkan hasil output dari 2 function tersebut.</p>

Fungsi Rekursif

Fungsi rekursif adalah fungsi yang memanggil dirinya sendiri. Fungsi ini biasanya digunakan untuk menyelesaikan masalah seperti faktorial, bilangan fibonacci, pemrograman dinamis

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file baru dengan nama rekursif.php di dalam direktori praktik_php, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre><?php function tampilkanHaloDunia(){ echo "Halo dunia!
"; tampilkanHaloDunia(); } tampilkanHaloDunia(); ?></pre>

2	<p>Jika kode program di atas dijalankan, apa yang akan terjadi dan bagaimana dampaknya jika itu di lakukan kemukakan pendapat kalian! (soal no 9)</p>  <p>Kode program tersebut menampilkan hasil dari penggunaan function tampilkanHaloDunia() yang memanggil dirinya sendiri. Pada saat pemanggilan function tersebut tidak akan berhenti akan terus menerus berjalan karena tidak ada base case yang digunakan untuk menghentikan function tersebut.</p>
3	<p>Untuk menampilkan angka 1 sampai 25, kita bisa dengan mudah menggunakan perulangan for seperti berikut:</p>  <pre><?php for (\$i=1; \$i <=25; \$i++){ echo "Perulangan ke-{\$i}
"; } ?></pre>
4	<p>Akan tetapi jika kita ingin menggunakan konsep fungsi rekursif untuk menjalankan tugas yang sama, ketikkan kode program berikut.</p>  <pre><?php function tampilkanAngka (int \$jumlah, int \$indeks = 1) { echo "Perulangan ke-{\$indeks}
"; //panggil diri sendiri selama \$indeks <= \$jumlah if (\$indeks < \$jumlah) { tampilkanAngka(\$jumlah, \$indeks + 1); } } tampilkanAngka(20); ?></pre>
5	<p>Jalankan kode program di atas dan bagaimana outputnya kemudian jelaskan kenapa bisa seperti itu. (soal no 10)</p>

Perulangan For	Konsep Rekursif
Perulangan ke-1	Perulangan ke-1
Perulangan ke-2	Perulangan ke-2
Perulangan ke-3	Perulangan ke-3
Perulangan ke-4	Perulangan ke-4
Perulangan ke-5	Perulangan ke-5
Perulangan ke-6	Perulangan ke-6
Perulangan ke-7	Perulangan ke-7
Perulangan ke-8	Perulangan ke-8
Perulangan ke-9	Perulangan ke-9
Perulangan ke-10	Perulangan ke-10
Perulangan ke-11	Perulangan ke-11
Perulangan ke-12	Perulangan ke-12
Perulangan ke-13	Perulangan ke-13
Perulangan ke-14	Perulangan ke-14
Perulangan ke-15	Perulangan ke-15
Perulangan ke-16	Perulangan ke-16
Perulangan ke-17	Perulangan ke-17
Perulangan ke-18	Perulangan ke-18
Perulangan ke-19	Perulangan ke-19
Perulangan ke-20	Perulangan ke-20
Perulangan ke-21	
Perulangan ke-22	
Perulangan ke-23	
Perulangan ke-24	
Perulangan ke-25	

Pada kode program langkah 3 menampilkan hasil dari penggunaan perulangan for yang melakukan iterasi sebanyak 25 kali dimulai dari angka 1. Pada kode program langkah 4 menampilkan hasil dari penggunaan konsep rekursif yang melakukan iterasi sebang 20 kali dimulai dari angka 1.

Contoh Kasus Menu Bertingkat

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat variabel \$menu. Variable ini adalah gabungan antara <i>array</i> terindeks dan <i>array</i> asosiatif multidimensi. Dikatakan multidimensi karena ia adalah suatu <i>array</i> yang memiliki array lain di dalamnya.</p> <p>Selanjutnya kita akan coba menampilkan semua item dari <i>array</i> \$menu menggunakan fungsi rekursif.</p>

2	<p>Buatlah kode program untuk variabel \$menu berikut</p> <pre> <?php \$menu = [["nama" => "Beranda"], ["nama" => "Berita", "subMenu" => [["nama" => "Wisata", "subMenu" => [["nama" => "Pantai"], ["nama" => "Gunung"]]]], ["nama" => "Kuliner"], ["nama" => "Hiburan"]], ["nama" => "Tentang"], ["nama" => "Kontak"]]; </pre>
3	<p>Kemudian buatlah fungsi untuk menampilkan <i>array</i> utama</p>
	<pre> function tampilkanMenuBertingkat (array \$menu) { echo ""; foreach (\$menu as \$key => \$item) { echo "{\$item['nama']}"; } echo ""; } tampilkanMenuBertingkat(\$menu); ?> </pre>
4	<p>Jalankan program diatas dan bagaimana hasil outputnya (soal no 11)</p> <div data-bbox="277 1489 523 1507" style="background-color: black; height: 8px; width: 154px; margin-bottom: 10px;"></div> <ul style="list-style-type: none"> • Beranda • Berita • Tentang • Kontak <p>Kode program tersebut menampilkan daftar menu utama dari array \$menu dan menggunakan function tampilMenuBertingkat untuk menampilkan menu.</p>

5

Selanjutnya buatlah fungsi di atas menjadi rekursif dengan memanggil dirinya sendiri ketika suatu item dari menu memiliki atribut subMenu. Sehingga tampilanya menjadi seperti berikut. (soal no 12)



-
- Beranda
 - Berita
 - Wisata
 - Pantai
 - Gunung
 - Kuliner
 - Hiburan
 - Tentang
 - Kontak

String

String tipe data karakter yang biasanya diekspresikan dengan diapit oleh tanda petik ganda (“ ”) atau petik tunggal (‘ ’). Keduanya hampir sama akan tetapi cara kerjanya sedikit berbeda. Tanda petik dua akan mengisi variabel dengan nilai aslinya, ada pun dengan tanda petik satu, kita tidak bisa melakukan hal tersebut.

Contoh strings adalah “Hello world!”. Beberapa operasi dapat dilakukan pada data bertipe string. PHP menyediakan fungsi-fungsi *built-in* yang siap untuk digunakan dalam operasi string, yaitu:

Fungsi	Keterangan
<code>strlen()</code>	Untuk mengetahui panjang string
<code>str_word_count()</code>	Untuk mengetahui jumlah kata di dalam string
<code>strpos()</code>	Untuk mengetahui posisi suatu string dalam string
<code>strrev()</code>	Untuk membalik urutan string
<code>strstr()</code>	Untuk mencari substring suatu string
<code>substr()</code>	Untuk mengambil substring dari posisi awal dan akhir dalam sebuah string
<code>trim()</code>	Menghilangkan karakter spasi di awal dan akhir string
<code>ltrim()</code>	Menghilangkan karakter spasi di awal string
<code>rtrim()</code>	Menghilangkan karakter spasi di akhir string
<code>strtoupper()</code>	Mengubah huruf menjadi huruf capital
<code>strtolower()</code>	Mengubah huruf menjadi huruf kecil (<i>lowercase</i>)
<code>str_replace()</code>	Menggantikan nilai dari beberapa bagian dari string dengan string yang lain

ucwords()	Mengubah huruf awal dari sebuah kata dengan huruf besar
explode()	Memecah sebuah kalimat berdasarkan sebuah karakter dan mengubah menjadi array

Escape Character

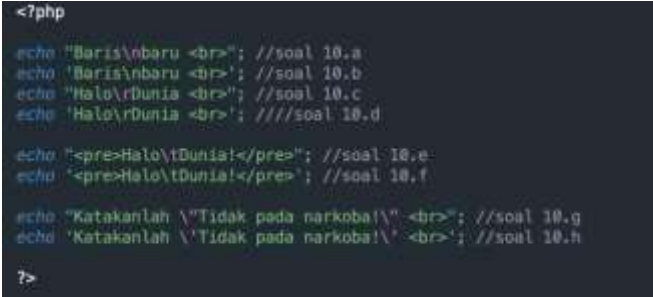
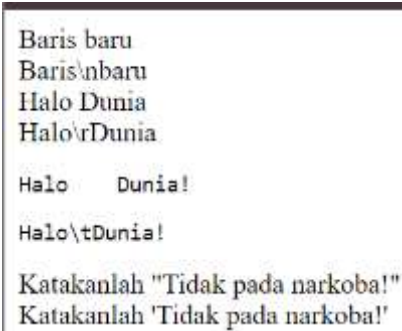


Karakter-karakter khusus yang tidak bisa ditampilkan secara langsung, melainkan harus diikuti dengan tanda \. String yang dirangkai dengan tanda petik dua akan mengganti *escape character* dengan karakter yang merepresentasikannya. Hal ini berbeda dengan string yang dirangkai dengan tanda petik satu. Yang mana ia hanya akan menampilkan apa adanya tanpa mereplace apa pun dengan apa pun (kecuali sedikit kasus).

Ada pun *escape character* pada PHP adalah:

Fungsi	Keterangan
\n	Baris baru
\r	Karakter carriage-return
\t	Karakter tab
\\$	Karakter \$ itu sendiri
\"	Untuk menampilkan tanda petik dua
\\	Untuk menampilkan tanda slash \ itu sendiri

Ikuti langkah-langkah praktikum berikut ini:

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file <code>string1.php</code> di dalam direktori <code>praktik_php</code>, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre><?php \$loremIpsum = "Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Voluptatem reprehenderit nobis veritatis commodi fugiat molestias impedit unde ipsum voluptatum, corrupti minus sit excepturi nostrum quisquam? Quos impedit eum nulla optio."; echo "<p>{\$loremIpsum}</p>"; echo "Panjang karakter: " . strlen(\$loremIpsum) . "
"; echo "Panjang kata: " . str_word_count(\$loremIpsum) . "
"; echo "<p>" . strtoupper(\$loremIpsum) . "</p>"; echo "<p>" . strtolower(\$loremIpsum) . "</p>"; ?></pre>
2	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 13)</p> <pre> Lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. Voluptatem reprehenderit nobis veritatis commodi fugiat molestias impedit unde ipsum voluptatum, corrupti minus sit excepturi nostrum quisquam? Quos impedit eum nulla optio. Panjang karakter: 257 Panjang kata: 30 LOREM IPSUM DOLOR SIT AMET CONSECTETUR ADIPISICING ELIT. VOLUPTATEM REPREHENDERIT NOBIS VERITATIS COMMODI FUGIAT MOLESTIAS IMPEDIT UNDE IPSUM VOLUPTATUM, CORRUPTI MINUS SIT EXCEPTURI NOSTRUM QUISQUAM? QUOS IMPEDIT EUM NULLA OPTIO. lorem ipsum dolor sit amet consectetur adipisicing elit. voluptatem reprehenderit nobis veritatis commodi fugiat molestias impedit unde ipsum voluptatum, corrupti minus sit excepturi nostrum quisquam? quos impedit eum nulla optio.</pre>

	<p>Kode program tersebut menampilkan isi dari variabel \$loremIpsum dengan cara yang berbeda. Echo yang pertama akan menampilkan isi dari variabel \$loremipsum, echo kedua menampilkan menghitung Panjang karakter, echo ketiga digunakan untuk menghitung jumlah kata, echo keempat digunakan untuk menampilkan isi variabel \$loremipsum menjadi huruf kapital semua dan echo kelima menampilkan isi variabel \$loremipsum mejadi huruf kecil semua.</p>
Escape Character	
3	<p>Buat file <code>string2.php</code> di dalam direktori <code>praktik_php</code>, kemudian ketikkan kode berikut:</p>
	 <pre><?php echo "Baris\nbaru
"; //soal 10.a echo 'Baris\nbaru
'; //soal 10.b echo "Halo\rDunia
"; //soal 10.c echo 'Halo\rDunia
'; ///soal 10.d echo "<pre>Halo\tDunia!</pre>"; //soal 10.e echo '<pre>Halo\tDunia!</pre>'; //soal 10.f echo "Katakanlah \"Tidak pada narkoba!\"
"; //soal 10.g echo 'Katakanlah \'Tidak pada narkoba!\'
'; //soal 10.h ?></pre>
4	<p>Dari kode program di atas, kalian bisa mengetahui perbedaan antara tanda petik dua dan tanda petik satu dari segi cara kerjanya menangani <i>escape string</i>. Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil dari masing-masing outputnya dan apa yang dapat kalian simpulkan dari soal percobaan tersebut (soal no 14)</p>  <pre>Baris baru Baris\nbaru Halo Dunia Halo\rDunia Halo Dunia! Halo\tDunia! Katakanlah "Tidak pada narkoba!" Katakanlah 'Tidak pada narkoba!'</pre> <p>Pada kode program tersebut tanda (“.”) akan menampilkan hasil dari penggunaan <code>\n</code>, <code>\r</code>, <code>\t</code> dan penggunaan tanda (“.”) tidak diproses. Kemudian <code>\"</code> digunakan untuk menampilkan petik dua, <code>\'</code> digunakan untuk menampilkan tanda petik satu.</p>
Membalik String menggunakan perintah <code>strrev()</code> .	
5	<p>Buat file <code>string3.php</code> di dalam direktori <code>praktik_php</code>, kemudian ketikkan kode berikut:</p>
	 <pre><?php \$pesan = "Saya arek malang"; echo strrev(\$pesan) . "
"; ?></pre>
6	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 15)</p>  <pre>gnalam kera ayaS</pre> <p>Kode program tersebut menampilkan hasil dari penggunaan <code>strrev(\$pesan)</code> yang berfungsi untuk mebalikkan urutan karakter dalam variabel <code>\$pesan</code>.</p>

8	<p>untuk membalik string per kata, ketikkan kode program berikut:</p> <pre><?php \$pesan = "saya arek malang"; # ubah variabel \$pesan menjadi array dengan perintah explode \$pesanPerKata = explode(" ", \$pesan); # ubah setiap kata dalam array menjadi kebalikannya \$pesanPerKata = array_map(fn(\$pesan) => strrev(\$pesan), \$pesanPerKata); # gabungkan kembali array menjadi string \$pesan = implode(" ", \$pesanPerKata); echo \$pesan . "
"; ?></pre>
8	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu (soal no 16)</p> <p>ayas kera gnalam</p> <p>Menampilkan hasil dari isi variabel \$pesan menjadi terbalik setiap kata.</p>

Menggabungkan HTML dan PHP

Ada dua cara menggabungkan HTML dan PHP yaitu PHP yang berada didalam HTML, dan HTML yang ada di dalam PHP.

Langkah	Keterangan
1	Cara pertama adalah php di dalam HTML. Seperti kode berikut.
	<pre><html> <head> <title>Cara 01</title> </head> <body> <p>Tanggal Hari ini : <?php echo date("d M Y");?></p> </body> </html></pre>
2	Pada kode diatas merupakan kode html yang berisi kode php untuk menampilkan tanggal server yang ditandai dengan tag <?php dan ?> .
3	<p>Cara kedua adalah HTML di dalam PHP. Di dalam PHP Tag HTML diperlakukan sebagai <i>string</i> yang di apit dengan tanda petik dan bisa dilakukan berbagai fungsi untuk memanipulasi <i>string</i> seperti menyambung dll.</p> <p>Contoh kode seperti pada potongan kode berikut.</p> <pre><?php echo '<html>'; echo '<head><title>Cara02</title></head>'; echo '<body>'; echo '<p>Tanggal Hari ini : '.date('d M Y').'</p>'; echo '</body>'; echo '</html>'; ?></pre>
4	Kode diatas mengeluarkan output sama dengan potongan kode sebelumnya. Namun yang berbeda adalah penulisan kode dimana HTML berada di dalam PHP sebagai string dan untuk menampilkannya menggunakan <i>tag echo</i> .

5	<p>Dari dua cara tersebut mana yang lebih mudah menurut kalian, kemukakan jawaban disertai dengan alasan (soal no 17)</p> <p>Tanggal Hari ini : 01 Oct 2024</p> <p>Tanggal Hari ini : 01 Oct 2024</p> <p>Menurut saya, cara pertama lebih mudah karena jelas, terstruktur, mudah dibaca dan mudah dipahami.</p>
---	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Entities HTML

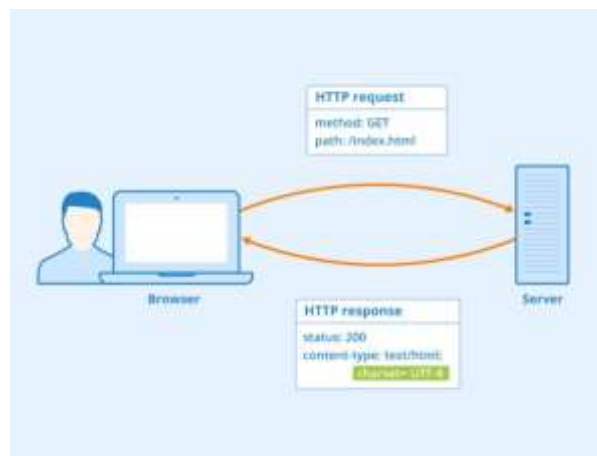
Ketika membuat konten website, tidak akan terlepas dari menggunakan karakter khusus seperti simbol copyright (©), ampersand (&), lebih kecil (<), lebih besar (>), titik koma (;) dan sebagainya. Untuk menampilkan simbol-simbol tersebut di HTML perlu menggunakan entitas karakter (*character entities*). Entitas Karakter mempunyai 3 bagian yaitu: sebuah *ampersand* (&), nama dan nomor entitas (#), dan titik koma/semicolon (;).

Sebagai contoh, untuk menampilkan simbol copyright (©) → © atau © Berikut ini adalah tabel beberapa entitas yang umum digunakan:

HTTP Header

HTTP *header* adalah sebuah data yang dikirim antara web browser dengan web server sebagai sarana komunikasi antar keduanya. Di dalam HTTP header terdapat informasi tentang bagaimana cara menangani file yang dikirim/diminta.

Siklus *request respond* untuk halaman web: Ketika kita mengakses suatu halaman web, web browser secara otomatis mengirim sebuah HTTP *request* kepada web server. HTTP *request* berisi banyak informasi, salah satunya adalah HTTP *header*. Di dalam HTTP *header* (yang dikirim pada saat proses *request*) terdapat informasi tentang file apa yang diminta (apakah file HTML, file PHP, file PDF, atau yang lain), serta berbagai info tambahan seperti jenis web browser yang dipakai, sistem operasi, dan alamat IP. Setelah sampai di web server, informasi yang ada di HTTP *header* akan dibaca dan web server mempersiapkan file-file yang diminta. Setelah itu, web server mengirim kembali file-file tersebut kepada web browser. Proses pengembalian ini dikenal juga dengan sebutan HTTP *R\ respond*.



HTTP Header

HTTP *respond* ini terdiri dari 2 bagian: HTTP header dan file web. HTTP *header* berisi informasi mengenai file web yang dikirim, seperti tipe data, tanggal dikirim, nama web server, dan sistem operasi yang digunakan oleh web server. Sedangkan file web sendiri terdiri dari file HTML yang menyusun halaman web, termasuk juga file gambar (jika ada).

Sebagai analogi, jika presiden ingin berkunjung ke rumah kalian, tentu akan ada tim paspampres yang datang lebih awal. Mereka menginformasikan bahwa presiden akan datang pada jam sekian, dengan membawa sekian orang, dan informasi-informasi lain. Tim paspampres ini bisa disamakan dengan HTTP header yang datang lebih dahulu sebelum file asli dikirim. Dalam prakteknya, kita tidak menyadari adanya HTTP header, bahkan mungkin tidak pernah mendengar istilah ini. Dan itu tidak salah, karena isi dari HTTP header ditujukan kepada pemrosesan di web browser, bukan untuk pengunjung web.

Bagaimana cara melihat http header pada web browser kalian jelaskan disertai Langkah-langkahnya (Soal no 19)

Date and Time

Fungsi `date()` di dalam PHP digunakan untuk menampilkan tanggal dan waktu. Sintaks fungsi `date()` adalah sebagai berikut:

```
<?php
    date(format, timestamp)
?>
```

Parameter format bersifat wajib (*required*). Parameter format digunakan untuk menentukan bagaimana format tanggal dan/atau waktu yang akan digunakan. Berikut beberapa contoh karakter yang umum digunakan untuk format tanggal:

1. d, merepresentasikan hari (01 sampai 31)
2. m, merepresentasikan bulan (01 sampai 12)
3. Y, merepresentasikan tahun (dalam 4 digit)
4. l, merepresentasikan hari dalam 1 minggu

Selain menampilkan tanggal, fungsi tersebut juga menampilkan waktu. Berikut adalah beberapa karakter yang umum digunakan untuk format waktu:

1. H, merepresentasikan jam dalam format 24 jam
 2. h, merepresentasikan jam dalam format 12 jam
 3. i, merepresentasikan menit (00 sampai 59)
 4. s, merepresentasikan detik (00 sampai 59)
- a, merepresentasikan *ante meridiem* (am) atau *post meridiem* (pm).

Ikuti langkah-langkah berikut untuk memahami bagaimana penggunaan fungsi `date()`

Langkah	Keterangan
1	<p>Buat file baru dengan nama <code>date.php</code> di dalam direktori <code>dasarWeb</code>, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> 1 <!DOCTYPE HTML> 2 <html> 3 <head> 4 </head> 5 <body> 6 <h3> Date </h3> 7 <?php 8 echo "Today is " . date("Y/m/d") . "
"; 9 echo "Today is " . date("Y.m.d") . "
"; 10 echo "Today is " . date("Y-m-d") . "
"; 11 echo "Today is " . date("l"); 12 ?> 13 </body> 14 </html> </pre>
2	Simpan file dan jalankan kode program
3	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 20)</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p>Date</p> <p>Today is 2024/10/01 Today is 2024.10.01 Today is 2024-10-01 Today is Tuesday</p> </div> <p>Kode program tersebut merupakan hasil dari penggunaan fungsi <code>date()</code> dengan tampiln yang berbeda dan menampilkan hari.</p>

4	<p>Buat file baru dengan nama <code>time.php</code> di dalam direktori <code>dasarWeb</code>, kemudian ketikkan kode berikut:</p> <pre> 1 <!DOCTYPE HTML> 2 <html> 3 <head> 4 </head> 5 <body> 6 <h3> Time </h3> 7 <?php 8 date_default_timezone_set("asia/jakarta"); 9 echo date("h:i:sa"); 10 ?> 11 </body> 12 </html> </pre>
5	Simpan file dan jalankan kode program
6	<p>Amati hasil yang ditampilkan dan jelaskan hasil pengamatanmu! (soal no 21)</p> <div> <p>Time</p> <p>09:25:42am</p> </div> <p>Kode program tersebut menampilkan waktu sesuai dengan zona yang ditempati.</p>

Variabel Superglobal

Variabel super global di PHP adalah variabel bawaan yang bersifat global. Variabel bawaan yang dimaksud adalah: variabel yang sudah otomatis ada tanpa perlu kita definisikan sendiri. Dan ia bersifat global dalam artian bisa kita akses dari mana pun dan kapan pun.

Variabel super global menyimpan banyak sekali data penting dan juga bermanfaat yang bisa kita gunakan dalam menyelesaikan proyek yang sedang kita kerjakan. Terdapat **9 variabel** super global di PHP.

1. Variabel `$_SERVER`

Variabel yang pertama dan utama adalah variabel `$_SERVER`. Ia adalah sebuah array asosiatif yang menyediakan berbagai macam informasi tentang request yang ditangkap oleh server. Data yang dimuat berupa *headers*, *paths*, lokasi skrip, dan sebagainya.

Nilai yang tersimpan pada variabel `$_SERVER` disediakan oleh web server, oleh karena itu tidak ada jaminan khusus bahwa setiap web server yang kita gunakan akan memberikan semua data-data standar yang ada.

Untuk bisa mengetahui nilai apa saja yang tersedia pada variabel `$_SERVER`, kita bisa mengeksekusi perintah berikut:

```

<?php

echo json_encode($_SERVER);

```

Bagaimana output yang dapatkan (Soal no 22) sebelum dijalankan silakan install ekstensi JSON View pada link berikut ini

<https://chrome.google.com/webstore/detail/jsonvue/chklaanhfefbnpoihckbnefhakgolnmc?hl=id>

Beberapa contoh data pada variabel `$_SERVER` yang akan sering dibutuhkan:

No	Variabel dan Deskripsi
1	<code>\$_SERVER['PHP_SELF']</code> Berisi informasi nama file yang sedang dieksekusi, nama file diambil berdasarkan dari dokumen <i>root</i>
2	<code>\$_SERVER['SERVER_ADDR']</code> Alamat IP server dari file yang sedang dieksekusi.
3	<code>\$_SERVER['SERVER_NAME']</code> Hostname dari server dari file php yang sedang dieksekusi. Hostname biasanya adalah nama PC yang terlihat di dalam jaringan. Jika skrip PHP dijalankan di atas Virtual Host, maka nama virtual host tersebut akan dijadikan sebagai <i>server name</i>
4	<code>\$_SERVER['SERVER_PROTOCOL']</code> Ini adalah protokol komunikasi yang sedang berjalan. Apakah HTTP atau HTTPS. Misal: 'HTTP/0.1'
5	<code>\$_SERVER['REQUEST_METHOD']</code> Berisi jenis metode <i>request</i> dari file PHP yang sedang dieksekusi. Misalkan: <code>GET POST PUT DELETE OPTIONS</code>
6	<code>\$_SERVER['QUERY_STRING']</code> Akan mengembalikan query string dari file atau skrip PHP yang sedang dieksekusi. Misalkan user mengakses halaman <code>http://localhost/halo-dunia?nama=Budi&umur=20&asal=Surabaya</code> , maka variabel tersebut akan mengembalikan nilai <code>nama=Budi&umur=20&asal=Surabaya</code> .
7	<code>\$_SERVER['DOCUMENT_ROOT']</code> Nama direktori root dari dokumen/file PHP yang sedang dieksekusi. Hasil yang dikembalikan berdasarkan dari pengaturan server.
8	<code>\$_SERVER['HTTP_HOST']</code> Mengembalikan konten dari host, seperti misalnya: header (jika memang ada).
9	<code>\$_SERVER['HTTP_REFERER']</code> Halaman url yang menjadi referensi ke halaman yang sedang dieksekusi. Jika tidak ada, nilainya kosong.
10	<code>\$_SERVER['HTTP_USER_AGENT']</code> Variabel ini berisi informasi dari user yang sedang melakukan <i>request</i> konten: mulai dari browser yang digunakan, bahasa, hingga OS. Contoh nilai dari variabel ini adalah: Mozilla/4.5 [en] (X11; U; Linux 2.2.9 i586
11	<code>\$_SERVER['REMOTE_ADDR']</code> Berisi alamat IP dari user yang sedang mengakses halaman web PHP
12	<code>\$_SERVER['SCRIPT_FILENAME']</code> Nama path absolut dari file yang sedang dieksekusi.
13	<code>\$_SERVER['REQUEST_URI']</code> Alamat uri dari file yang sedang dieksekusi. Misalkan: <code>"/php/halo-dunia"</code> .

2. Variabel `$_GET`

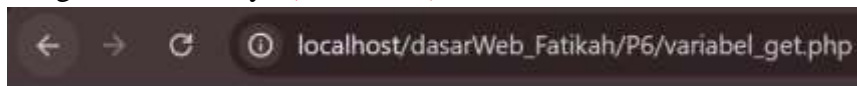
Variabel `$_GET` adalah array asosiatif yang berisi nilai dari *query string*. Misalkan kita memiliki file `halo-dunia.php` sebagaimana berikut:

```
<?php

$nama = @$_GET['nama']; //tanda @ agar tidak ada peringatan error
                        ketika key-nya kosong
$usia = @$_GET['usia']; //tanda @ agar tidak ada peringatan error
                        ketika key-nya kosong

echo "Halo {$nama}! Apakah benar anda berusia {$usia} tahun?";
?>
```

Jika kita mengakses file tersebut dengan *query string* dibawah ini, output apa yang dihasilkan, amati dan bagaimana hasilnya (soal no 24)



Halo ! Apakah benar anda berusia tahun?

<http://localhost/halo-dunia.php?nama=Elok&usia=30>

Jawab: kode program tersebut mengambil data dari url dengan menggunakan metode GET, tanda @ digunakan agar tidak terjadi error jika parameter \$nama dan \$usia kosong.

1. Variabel \$_POST

Variabel \$_POST mirip dengan variabel \$_GET. Hanya saja data yang di-*passing* tidaklah melalui query string pada URL, akan tetapi pada *body request*. Dan *request method* yang dilakukan haruslah dengan metode **POST**.

```
<?php>
<body>

<form method="post" action="<?php echo $_SERVER['PHP_SELF'];?>">
  Name: <input type="text" name="fname">
  <input type="submit">
</form>

<?php
if ($_SERVER["REQUEST_METHOD"] == "POST") {
  // collect value of input field
  $name = $_POST['fname'];
  if (empty($name)) {
    echo "Name is empty";
  } else {
    echo $name;
  }
}
?>

</body>
</html>
```

Jalankan kode program berikut ini. Apa yang bisa kalian simpulkan dari output yang dihasilkan (Soal no 25)

Name: <input type="text"/> <input type="submit" value="Submit"/>	Name: <input type="text"/> <input type="submit" value="Submit"/> Fatimah Salsabilla
Name: <input type="text"/> <input type="submit" value="Submit"/> Name is empty	

Jawab: Kode program tersebut menampilkan form, kemudian saat menginputkan nama, hasilnya akan ditampilkan pada halaman yang sama.

2. Variabel \$_SESSION

Variabel \$_SESSION adalah array asosiatif yang menyimpan data sesi pengguna. Variabel ini bisa kita

gunakan untuk menyimpan user yang login pada satu sesi tertentu. Atau juga bisa digunakan untuk menyimpan data *cart* pada toko online. Secara *default*, umur sesi pada PHP adalah **1440 detik** atau **24 menit**.

3. Variabel \$_COOKIE

Mirip dengan \$_SESSION, variabel \$_COOKIE bisa kita gunakan untuk menyimpan suatu data yang berkaitan dengan user: misal informasi login, informasi *cart* pada toko online, dan sebagainya.

Bedanya, *cookie* adalah file berukuran kecil yang disimpan pada browser pengguna. File tersebut akan senantiasa dikirim setiap kali browser mengirimkan *request* ke server. Umur *cookie* umumnya lebih panjang dari pada umur sesi.

4. Variabel \$_REQUEST

Variabel \$_REQUEST adalah array asosiatif yang menyimpan gabungan nilai dari variabel \$_GET, \$_POST, dan \$_COOKIE yang kesemuanya berhubungan dengan data yang dikirim bersamaan dengan *request* user.

```
<html>
<body>

<form method="post" action="<?php echo $_SERVER['PHP_SELF'];?>">
  Name: <input type="text" name="fname">
  <input type="submit">
</form>

<?php
if ($_SERVER["REQUEST_METHOD"] == "POST") {
  // collect value of input field
  $name = $_REQUEST['fname'];
  if (empty($name)) {
    echo "Name is empty";
  } else {
    echo $name;
  }
}
?>

</body>
</html>
```

Jalankan kode program berikut ini. Apa yang bisa kalian simpulkan dari output yang dihasilkan. Dan apa bedanya dengan variable global \$POST (Soal no 26)

Name: <input type="text"/>	<input type="submit" value="Submit"/>	Name: <input type="text"/>	<input type="submit" value="Submit"/>
	Fatimah Salsabila	Name is empty	

Jawab: Kode program tersebut menampilkan form, kemudian saat menginputkan nama, hasilnya akan ditampilkan pada halaman yang sama. \$_POST hanya menyimpan data yang dikirimkan melalui method POST dengan klan \$_REQUEST menyimpan data yang dikirim melalui GET, POST, COOKIE.

5. Variabel \$_FILES

Variabel \$_FILES adalah array asosiatif yang menyimpan data file yang diunggah pengguna dalam satu *request* dengan metode POST atau PUT.

6. Variabel \$_ENV

Variabel \$_ENV adalah array asosiatif yang berisi data tentang *environment* yang skrip PHP berjalan di atasnya. Variabel \$_ENV disediakan oleh *shell* yang menjalankan skrip PHP, sehingga nilainya bisa bervariasi tergantung dengan sistem operasi yang digunakan.

Di dalam *ramework* PHP modern seperti laravel, variabel \$_ENV juga digunakan untuk menyimpan hal-hal yang berkaitan dengan *environment* seperti nama database, password database, dan nilai lainnya untuk melakukan konfigurasi *framework*.

7. Variabel \$GLOBALS

Variabel \$GLOBALS adalah array asosiatif yang menyimpan semua variabel global yang didefinisikan saat program dijalankan. Variabel \$GLOBALS merupakan variabel super global PHP yang digunakan untuk mengakses variabel global dari mana saja dalam scrip PHP (juga dari dalam fungsi atau metode).

Cara menggunakan variabel super global \$GLOBALS:

```
<?php
$x = 75;
$y = 25;

function addition() {
    $GLOBALS['z'] = $GLOBALS['x'] + $GLOBALS['y'];
}

addition();
echo $z;
?>
```

Bagaimana output dari kode soal di atas kemudian jelaskan! (Soal no 27)

Jawab: 100

Kode program tersebut menampilkan hasil dari penggunaan variabel \$GLOBALS dengan variabel \$x dan \$y dideklarasikan secara global dan dijumlahkan dengan menggunakan fungsi addition() kemudian hasilnya disimpan ke variabel global \$z.

Tugas 1

[illegible]

Data Mahasiswa array multidimensi

- Nama : Fatimah
 - NIM : 123456
 - Jurusan : Teknik Kimia
 - Email : fatimah@gmail.com
-
- Nama : Sahabatla
 - NIM : 654321
 - Jurusan : Teknik Listrik
 - Email : Sahabatla@gmail.com

Tugas 2

```

1  class {
2      shape:
3          width {
4              width: 1000;
5              border-collapse: collapse;
6              margin: 20px 0;
7              font-size: 16px;
8          }
9      }
10
11      @{
12          padding: 10px;
13          border: 1.5px solid black;
14          text-align: left;
15      }
16
17      @{, @{}
18          padding: 10px;
19          border: 1.5px solid black;
20      }
21
22      @{}@{}@{}
23
24      @{}@{}
25      @{}@{}
26      @{}@{}
27
28      @{}@{}
29      @{}@{}
30      @{}@{}
31
32      @{}@{}
33      @{}@{}
34      @{}@{}
35
36      @{}@{}
37      @{}@{}
38      @{}@{}
39
40      @{}@{}
41      @{}@{}
42      @{}@{}
43
44      @{}@{}
45      @{}@{}
46      @{}@{}
47
48      @{}@{}
49      @{}@{}
50      @{}@{}
51
52      @{}@{}
53      @{}@{}
54      @{}@{}
55
56      @{}@{}
57      @{}@{}
58      @{}@{}
59
60      @{}@{}
61      @{}@{}
62      @{}@{}
63
64      @{}@{}
65      @{}@{}
66      @{}@{}
67
68      @{}@{}
69      @{}@{}
70      @{}@{}
71
72      @{}@{}
73      @{}@{}
74      @{}@{}
75
76      @{}@{}
77      @{}@{}
78      @{}@{}
79
80      @{}@{}
81      @{}@{}
82      @{}@{}
83
84      @{}@{}
85      @{}@{}
86      @{}@{}
87
88      @{}@{}
89      @{}@{}
90      @{}@{}
91
92      @{}@{}
93      @{}@{}
94      @{}@{}
95
96      @{}@{}
97      @{}@{}
98      @{}@{}
99
100      @{}@{}
101      @{}@{}
102      @{}@{}
103
104      @{}@{}
105      @{}@{}
106      @{}@{}
107
108      @{}@{}
109      @{}@{}
110      @{}@{}
111
112      @{}@{}
113      @{}@{}
114      @{}@{}
115
116      @{}@{}
117      @{}@{}
118      @{}@{}
119
120      @{}@{}
121      @{}@{}
122      @{}@{}
123
124      @{}@{}
125      @{}@{}
126      @{}@{}
127
128      @{}@{}
129      @{}@{}
130      @{}@{}
131
132      @{}@{}
133      @{}@{}
134      @{}@{}
135
136      @{}@{}
137      @{}@{}
138      @{}@{}
139
140      @{}@{}
141      @{}@{}
142      @{}@{}
143
144      @{}@{}
145      @{}@{}
146      @{}@{}
147
148      @{}@{}
149      @{}@{}
150      @{}@{}
151
152      @{}@{}
153      @{}@{}
154      @{}@{}
155
156      @{}@{}
157      @{}@{}
158      @{}@{}
159
160      @{}@{}
161      @{}@{}
162      @{}@{}
163
164      @{}@{}
165      @{}@{}
166      @{}@{}
167
168      @{}@{}
169      @{}@{}
170      @{}@{}
171
172      @{}@{}
173      @{}@{}
174      @{}@{}
175
176      @{}@{}
177      @{}@{}
178      @{}@{}
179
180      @{}@{}
181      @{}@{}
182      @{}@{}
183
184      @{}@{}
185      @{}@{}
186      @{}@{}
187
188      @{}@{}
189      @{}@{}
190      @{}@{}
191
192      @{}@{}
193      @{}@{}
194      @{}@{}
195
196      @{}@{}
197      @{}@{}
198      @{}@{}
199
200      @{}@{}
201      @{}@{}
202      @{}@{}
203
204      @{}@{}
205      @{}@{}
206      @{}@{}
207
208      @{}@{}
209      @{}@{}
210      @{}@{}
211
212      @{}@{}
213      @{}@{}
214      @{}@{}
215
216      @{}@{}
217      @{}@{}
218      @{}@{}
219
220      @{}@{}
221      @{}@{}
222      @{}@{}
223
224      @{}@{}
225      @{}@{}
226      @{}@{}
227
228      @{}@{}
229      @{}@{}
230      @{}@{}
231
232      @{}@{}
233      @{}@{}
234      @{}@{}
235
236      @{}@{}
237      @{}@{}
238      @{}@{}
239
240      @{}@{}
241      @{}@{}
242      @{}@{}
243
244      @{}@{}
245      @{}@{}
246      @{}@{}
247
248      @{}@{}
249      @{}@{}
250      @{}@{}
251
252      @{}@{}
253      @{}@{}
254      @{}@{}
255
256      @{}@{}
257      @{}@{}
258      @{}@{}
259
260      @{}@{}
261      @{}@{}
262      @{}@{}
263
264      @{}@{}
265      @{}@{}
266      @{}@{}
267
268      @{}@{}
269      @{}@{}
270      @{}@{}
271
272      @{}@{}
273      @{}@{}
274      @{}@{}
275
276      @{}@{}
277      @{}@{}
278      @{}@{}
279
280      @{}@{}
281      @{}@{}
282      @{}@{}
283
284      @{}@{}
285      @{}@{}
286      @{}@{}
287
288      @{}@{}
289      @{}@{}
290      @{}@{}
291
292      @{}@{}
293      @{}@{}
294      @{}@{}
295
296      @{}@{}
297      @{}@{}
298      @{}@{}
299
300      @{}@{}
301      @{}@{}
302      @{}@{}
303
304      @{}@{}
305      @{}@{}
306      @{}@{}
307
308      @{}@{}
309      @{}@{}
310      @{}@{}
311
312      @{}@{}
313      @{}@{}
314      @{}@{}
315
316      @{}@{}
317      @{}@{}
318      @{}@{}
319
320      @{}@{}
321      @{}@{}
322      @{}@{}
323
324      @{}@{}
325      @{}@{}
326      @{}@{}
327
328      @{}@{}
329      @{}@{}
330      @{}@{}
331
332      @{}@{}
333      @{}@{}
334      @{}@{}
335
336      @{}@{}
337      @{}@{}
338      @{}@{}
339
340      @{}@{}
341      @{}@{}
342      @{}@{}
343
344      @{}@{}
345      @{}@{}
346      @{}@{}
347
348      @{}@{}
349      @{}@{}
350      @{}@{}
351
352      @{}@{}
353      @{}@{}
354      @{}@{}
355
356      @{}@{}
357      @{}@{}
358      @{}@{}
359
360      @{}@{}
361      @{}@{}
362      @{}@{}
363
364      @{}@{}
365      @{}@{}
366      @{}@{}
367
368      @{}@{}
369      @{}@{}
370      @{}@{}
371
372      @{}@{}
373      @{}@{}
374      @{}@{}
375
376      @{}@{}
377      @{}@{}
378      @{}@{}
379
380      @{}@{}
381      @{}@{}
382      @{}@{}
383
384      @{}@{}
385      @{}@{}
386      @{}@{}
387
388      @{}@{}
389      @{}@{}
390      @{}@{}
391
392      @{}@{}
393      @{}@{}
394      @{}@{}
395
396      @{}@{}
397      @{}@{}
398      @{}@{}
399
400      @{}@{}
401      @{}@{}
402      @{}@{}
403
404      @{}@{}
405      @{}@{}
406      @{}@{}
407
408      @{}@{}
409      @{}@{}
410      @{}@{}
411
412      @{}@{}
413      @{}@{}
414      @{}@{}
415
416      @{}@{}
417      @{}@{}
418      @{}@{}
419
420      @{}@{}
421      @{}@{}
422      @{}@{}
423
424      @{}@{}
425      @{}@{}
426      @{}@{}
427
428      @{}@{}
429      @{}@{}
430      @{}@{}
431
432      @{}@{}
433      @{}@{}
434      @{}@{}
435
436      @{}@{}
437      @{}@{}
438      @{}@{}
439
440      @{}@{}
441      @{}@{}
442      @{}@{}
443
444      @{}@{}
445      @{}@{}
446      @{}@{}
447
448      @{}@{}
449      @{}@{}
450      @{}@{}
451
452      @{}@{}
453      @{}@{}
454      @{}@{}
455
456      @{}@{}
457      @{}@{}
458      @{}@{}
459
460      @{}@{}
461      @{}@{}
462      @{}@{}
463
464      @{}@{}
465      @{}@{}
466      @{}@{}
467
468      @{}@{}
469      @{}@{}
470      @{}@{}
471
472      @{}@{}
473      @{}@{}
474      @{}@{}
475
476      @{}@{}
477      @{}@{}
478      @{}@{}
479
480      @{}@{}
481      @{}@{}
482      @{}@{}
483
484      @{}@{}
485      @{}@{}
486      @{}@{}
487
488      @{}@{}
489      @{}@{}
490      @{}@{}
491
492      @{}@{}
493      @{}@{}
494      @{}@{}
495
496      @{}@{}
497      @{}@{}
498      @{}@{}
499
500      @{}@{}
501      @{}@{}
502      @{}@{}
503
504      @{}@{}
505      @{}@{}
506      @{}@{}
507
508      @{}@{}
509      @{}@{}
510      @{}@{}
511
512      @{}@{}
513      @{}@{}
514      @{}@{}
515
516      @{}@{}
517      @{}@{}
518      @{}@{}
519
520      @{}@{}
521      @{}@{}
522      @{}@{}
523
524      @{}@{}
525      @{}@{}
526      @{}@{}
527
528      @{}@{}
529      @{}@{}
530      @{}@{}
531
532      @{}@{}
533      @{}@{}
534      @{}@{}
535
536      @{}@{}
537      @{}@{}
538      @{}@{}
539
```

Data Siswa

Nama	Umur	Kelas	Alamat
Audi	15	10A	Malang
Siti	16	10B	Batu
Budi	15	10A	Dumoyo
Azzam	25	15A	Dumoyo

Rata-rata Umur Siswa: 17,75 tahun

Tugas 3

```

<html>
<head>
<script src="../../../praktik_lanjut/lanjut-3.7.1.js"></script>
</script>
</head>
<body>
<div id="flip">
<div id="button2">
<div id="Data Siswa">
<table>
<tr>
<th>Nama</th>
<th>Umur</th>
<th>Kelas</th>
<th>Alamat</th>
</tr>
<tr>
<td>Audi</td>
<td>15</td>
<td>10A</td>
<td>Malang</td>
</tr>
<tr>
<td>Siti</td>
<td>16</td>
<td>10B</td>
<td>Batu</td>
</tr>
<tr>
<td>Budi</td>
<td>15</td>
<td>10A</td>
<td>Dinoyo</td>
</tr>
<tr>
<td>Anton</td>
<td>25</td>
<td>15A</td>
<td>Dinoyo</td>
</tr>
</table>
</div>
</div>
</div>
</div>
</body>
</html>

```

Klik untuk Melihat Database			
Klik untuk Melihat Database			
Data Siswa			
Nama	Umur	Kelas	Alamat
Audi	15	10A	Malang
Siti	16	10B	Batu
Budi	15	10A	Dinoyo
Anton	25	15A	Dinoyo
Rata-rata Umur Siswa: 17.75 tahun			

Referensi:

- 1) Nixon, Robin. (2018). Learning PHP, MySQL, JavaScript, CSS & HTML: A Step-by-step Guide to Creating Dynamic Websites, 5th Edition. O'Reilly Media, Inc.
- 2) Forbes, Alan. (2012). The Joy of PHP: A Beginners's Guide to Programming Interactive Web Applications with PHP and MySQL, 5th Edition. Plum Island Publi

